

PENGARUH PENYULUHAN PAP SMEAR TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI POSYANDU JAMBU 25 KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Dewi Risma Yanti¹⁾, Nur Hamim²⁾, Iis Hanifah³⁾
^{1,2,3} Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo
Email: dewidewirisma@gmail.com

ABSTRAK

Kanker leher rahim adalah kanker primer dari serviks, penyebabnya karena adanya pemicu virus HPV (*Human Papilloma Virus*). Lebih dari 60 % kasus kankers serviks yang sudah pada stadium lanjut, keadaan ini bisa ditekan dengan melakukan tes *pap smear*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks terhadap sikap ibu pasangan usia subur (pus) di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *quasi eksperimen* atau *eksperimen* semu dengan *populasi* sebanyak 281 ibu dan sesuai kriteria inklusi serta teknik pengambilan *sampling* secara *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, didapatkan *sample* 165 ibu. Hasil penelitian didapatkan dari ibu, dengan mengisi lembar kuisioner yang menggunakan skala *Likert* dan hasilnya yaitu perubahan sikap dari *unfavorable* menjadi *favorable* yaitu sebesar 64,3 %. Hasil uji statistik menggunakan *t-paired test* dengan $dk = 1$ diperoleh X^2 hitung sebesar 108, karena X^2 hitung $> X^2$ tabel ($108 > 3,841$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan sikap ibu pasangan usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks, bahwa yang sebelumnya sikapnya *unfavorable* menjadi *favorable* yaitu sebesar 64,3 %. Disarankan pada ibu untuk sadar akan kesehatannya dan menyempatkan diri untuk melaksanakan pemeriksaan *pap smear* sehingga ibu dapat mendeteksi secara dini adanya kanker serviks/leher rahim dan bagi petugas kesehatan diharapkan untuk melakukan penyuluhan secara rutin.

Kata Kunci: pap smear, penyuluhan, sikap

ABSTRACT

Cervical cancer is the primary cancer of the cervix, the cause is due to the trigger of the HPV virus (Human Papilloma Virus). More than 60% of cervical cancer cases are at an advanced stage, this situation can be suppressed by doing a Pap smear test. This study aims to determine the effect of pap smear counseling on cervical cancer on the attitudes of women of childbearing age at Posyandu Jambu 25, Ajung District, Jember Regency in 2022. The research design used was a quantitative study and the research design used was a quasi-experimental research design or a quasi-experimental research design. quasi-experimental with a population of 281 mothers and according to the inclusion criteria and the sampling technique using probability sampling with the type of simple random sampling, obtained a sample of 165 mothers. The results obtained from the mother, by filling out a questionnaire using a Likert scale and the result is a change in attitude from unfavorable to favorable, which is 64.3%. The results of statistical tests using the t-paired test or Wilcoxon test with $dk = 1$ obtained X^2 count of 108, because X^2 count $> X^2$ table ($108 > 3,841$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there are differences in the attitudes of mothers of fertile couples before and after given pap smear counseling about cervical cancer, that previously unfavorable attitude became favorable that is equal to 64.3%. It is recommended for mothers to be aware of their health and take the time to carry out Pap smear examinations so that mothers can detect cervical cancer early and for health workers are expected to do regular counseling.

Keywords: pap smear, counseling, attitude

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan keganasan yang disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*) (Evriarti & Yasmon, 2019). Kanker serviks menjadi penyebab kematian pada wanita di seluruh dunia. Kanker serviks

merupakan pembunuh wanita peringkat kedua setelah kanker payudara (Distinarista et al., 2021). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di negara barat, timur, tengah, dan Afrika Selatan. Tiongkok dan India berkontribusi

pada lebih dari sepertiga kasus di dunia, dengan 106.000 kasus di Tiongkok dan 97.000 kasus di India pada tahun 2018. Menurut data *Global Burden of Cancer Study (Globucan)* yang dirilis oleh *World Health Organization (WHO)*, total kasus kanker serviks di dunia pada tahun 2020 mencapai 604.127 kasus dengan total kematian sebesar 341.831 kasus. Insidensi kanker serviks di dunia berkisar 13,1 per 100.000 wanita.

Angka kejadian kanker tertinggi di Indonesia untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Angka kejadian kanker serviks di Provinsi Lampung tahun 2015 sebesar 0,8%, tahun 2016 sebesar 1,14% (Widowati, 2019). Menurut Dinkes Provinsi Jatim, di Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Di Jawa Timur sebanyak 11,25 % wanita menderita kanker serviks. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, kasus kanker serviks terjadi di 29 kabupaten dan 8 kota di Jawa Timur dengan jumlah total sebesar 1884 kasus.

Dalam upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks dapat dilakukan dengan upaya *Pap Smear*. *Pap smear* merupakan tindakan untuk melakukan deteksi dini (*early detection*) dan mengambil langkah yang dibutuhkan sebelum terjadi stadium akhir. Pengetahuan dan sikap seharusnya berjalan sinergis untuk membentuk perilaku yang baru. Dimulai dari pengetahuan yang akan membawa ibu untuk berpikir dan berusaha untuk jangan sampai terkena penyakit kanker serviks. Lalu di dalam berpikir, komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu bersikap (kecenderungan bertindak) untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* agar dapat mendeteksi secara dini adanya perubahan sel leher rahim (serviks). Kemudian akan dibuktikan dengan adanya tindakan, perilaku atau praktik yaitu ibu melakukan pemeriksaan *pap smear* di pelayanan kesehatan, sehingga hasil dan tujuan menjadi optimal sesuai yang diharapkan.

Menurut data di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember pada tahun 2021, terdapat 22.138 jumlah PUS di Kecamatan Ajung. Di Kecamatan Ajung sendiri terdapat 90 posyandu, salah satunya Jambu 25, dimana jumlah PUSnya menduduki urutan pertama dari keseluruhan

posyandu dengan jumlah PUS 281 ibu. Karena dengan banyaknya ibu pasangan usia subur yang mengalami keluhan keputihan dan target *pap smear* di Puskesmas Ajung tersebut tahun 2021 adalah 199 sasaran, tetapi kenyataannya pada tahun 2021 hanya 18 orang atau 9 % dari sasaran yang melakukan pemeriksaan di puskesmas dan 35 orang atau 17,6 % dari sasaran yang melakukan pemeriksaan di RSD dr. Soebandi Jember. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah ibu pasangan usia subur yang melakukan *pap smear* sangat jauh dari jumlah sasaran. Sebagian besar sikap mereka tidak mau melakukan pemeriksaan *pap smear* karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan *pap smear*. Maka dari itu, perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan kepada para wanita tentang pentingnya *pap smear* melalui penyuluhan tentang apa dan bagaimana *pap smear*. Sehingga dapat mengetahui bagaimana sikapnya terhadap pemeriksaan *pap smear*.

Berdasarkan masalah-masalah di atas sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan *Pap Smear* Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Juli Tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks terhadap sikap ibu pasangan usia subur (PUS) di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, Juli Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *quasi eksperimen* atau *eksperimen* semu. Dimana terdiri dari variabel independent (sikap ibu PUS sebelum diberikan penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks dan sikap ibu PUS sesudah diberikan penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks). Penelitian ini menggunakan "*One Group Pretest-Posttest*". Perlakuan pada penelitian ini adalah peneliti mengobservasi sikap responden pada saat sebelum diberikan penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks kemudian diobservasi lagi sesudah diberikan penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pasangan usia subur yang telah aktif dalam berhubungan seksual di Posyandu Jambu 25 Kecamatan

Ajung Kabupaten Jember yaitu sebanyak 281 orang menurut data yang terdapat di Puskesmas Ajung tahun 2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang telah aktif dalam berhubungan seksual di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sampel yang digunakan sebanyak 165 ibu di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Peneliti menggunakan cara dengan mengundi anggota populasi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi atau yang disebut teknik undian (*lottery technique*).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner yang berisi identitas (nama ibu, usia, pendidikan, pekerjaan, alamat), dan berisi pertanyaan-pertanyaan *pap smear* dengan menggunakan *skala likert*.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Meminta ijin Prodi Kebidanan S1.
2. Meminta ijin BANKESBANK.
3. Meminta ijin Dinas Kesehatan Jember,
4. Meminta ijin Puskesmas Ajung Jember.
 - a. Memberikan *informed consent* bersedia menjadi responden.
 - b. Memberikan lembar kuisioner sebelum diberikan penyuluhan (*pre-test*).
 - c. Memberikan penyuluhan tentang *pap smear*.
 - d. Memberikan kuisioner sesudah diberikan penyuluhan (*post-test*).
 - e. Setelah data terkumpul dilakukan editing, coding, snoring, tabulating dan dilakukan pengujian.

HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	9	5,45%
SMP	43	26,06%
SMA/SMK	92	55,76%
Perguruan Tinggi	21	12,73%
Jumlah	165	100%

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa responden dengan dua terbesar pendidikan terakhir

SMP sebanyak 43 responden (26,06%) dan SMA/SMK sebanyak 92 responden (55,76%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta	32	19,4%
Guru	3	1,8%
Dosen	1	0,6%
PNS	17	10,3%
IRT	112	67,9%
Jumlah	165	100%

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa dua terbesar responden dengan

Wiraswasta sebanyak 32 responden (19,4%) dan IRT sebanyak 112 responden (67,9%).

Tabel 3.

Distribusi Sikap Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan *Pap Smear* tentang Kanker Serviks

Sikap	Frekuensi	Presentase
Favorable	59	35,7%
Unfavorable	106	64,3%
Jumlah	165	100%

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap *Favorable* sebanyak 59 responden (35,7%) dan

yang memiliki sikap *Unfavorable* sebanyak 106 responden (64,3%).

Tabel 4.

Distribusi Sikap Responden Sesudah Diberikan Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks

Sikap	Frekuensi	Presentase
Favorable	165	100%
Unfavorable	0	0%
Jumlah	165	100%

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap *Favorable* sebanyak 165 responden (100%),

dan yang memiliki sikap *Unfavorable* sebanyak 0 responden (0%).

Tabel 5.

Analisis Pengaruh Penyuluhan Pap Smear Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022

Sikap	Frekuensi	Presentase	Jumlah
	Unfavorable	Favorable	
Favorable	0	59 (35,7%)	59
Unfavorable	0	106 (64,3%)	106

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa ada perubahan angka pada sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan *pap smear* tentang kanker serviks dari *favorable* menjadi *unfavorable* 0 responden (0%), kemudian perubahan sikap *unfavorable* menjadi *favorable* 106 ibu/responden (64,3%).

terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif ataupun yang negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

Dari 64,3% ibu yang bersikap *unfavorable* semua adalah yang tingkat pendidikan SMA yaitu 55,76% ibu. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya, karena itu akan berbeda sikap ibu yang berpendidikan tinggi dengan ibu yang berpendidikan rendah. Selain itu juga sikap ibu di pengaruhi oleh pekerjaan ibu tersebut, dimana 67,9% pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga. Ibu yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga kurang mendapatkan sumber informasi di bandingkan dengan ibu yang bekerja di luar rumah. Sumber informasi yang benar dan sesuai perkembangan zaman akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan .

Dari data diatas ibu belum bisa menerima informasi yang didapat atau ibu kurang berpartisipasi dalam mendengarkan informasi sehingga informasi yang didapat tidak bermanfaat. Kurang informasi yang di dapat tentang pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan, kader, tokoh masyarakat atau dari media yang menyebabkan ibu

PEMBAHASAN

1. Sikap Ibu Pasangan Subur Sebelum Diberikan Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022.

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Pap Smear Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022 dengan jumlah sampel ibu pasangan usia subur 165 orang, di dapatkan bahwa 35,7% ibu yang memiliki sikap *favorable* tentang Pap Smear dan 64,3% ibu yang memiliki sikap *unfavorable* tentang Pap Smear.

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi, yaitu melalui proses persepsi

mempunyai sikap *unfavorable* terhadap pemeriksaan *pap smear*.

2. Sikap Ibu Pasangan Subur Sesudah Diberikan Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022.

Berdasarkan kuesioner kedua sesudah di beri penyuluhan tentang Pap Smear di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September Tahun 2022 dengan jumlah sampel ibu pasangan usia subur 165 orang, didapatkan bahwa bahwa 100% ibu memiliki sikap *Favorable* tentang penyuluhan *Pap Smear*.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Selain itu, di pengaruhi oleh faktor – faktor dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan yaitu tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, adat istiadat, kepercayaan masyarakat dan ketersediaan masyarakat.

Fakta yang ada bahwa ibu pasangan usia subur sudah memiliki sikap *favorable* setelah di beri penyuluhan, di karenakan tingkat pendidikan ibu yang paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu 55,76% ibu, dimana ibu mampu menyerap informasi yang di peroleh, Sehingga ibu dapat menerima sesuatu informasi yang baru. Sebenarnya tujuan dari pemeriksaan *Pap Smear* sendiri yaitu ibu dapat mendeteksi secara dini adanya Kanker Serviks. Selain itu di kecamatan Ajung peran petugas kesehatan juga di butuhkan dalam proses pembentukan sikap, sehingga dapat di lakukan penyuluhan agar bisa berdampak besar terhadap kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di tenaga kesehatan.

3. Pengaruh Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022

Berdasarkan tabel 5. dapat di ketahui bahwa ada perubahan angka pada sikap ibu pasangan usia subur sebelum dan sesudah penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks dari *Favorable* menjadi *unfavorable* yaitu sebesar 0%, kemudian perubahan sikap *Unfavorable* menjadi *favorable* yaitu sebesar 64,3%. Dengan perhitungan data manual dengan uji statistik Mc Nemar Test didapatkan χ^2 hitung sebesar 108, sedangkan harga kritis pada χ^2 tabel sebesar 3,841. Sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Penyuluhan *Pap Smear* tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS). Dimana sikap ibu pasangan usia subur terhadap penyuluhan Pap Smear ini mendukung atau bersifat *Favorable* dengan adanya pelayanan kesehatan.

Sikap seseorang dapat berubah dengan di perolehnya tambahan informasi tentang objek tersebut melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya. Kemudian didukung dengan metode dan langkah perencanaan penyuluhan kesehatan yaitu mengenal masalah, masyarakat, dan wilayah, menentukan prioritas, menentukan tujuan, menentukan sasaran, menentukan isi penyuluhan, menentukan metode yang akan diperlukan, memilih alat peraga, atau media penyuluhan, menyusun rencana penilaian dan menyusun rencana kerja, sehingga mencapai tujuan maksimal.

Setelah di beri penyuluhan sikap ibu pasangan subur tersebut mengalami perubahan dari *Unfavorable* menjadi *Favorable*, ibu mendukung untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear di tenaga kesehatan di bandingkan sebelum penyuluhan, hal ini terjadi karena ibu mampu menerima informasi yang di dapat melalui penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks. Sehingga untuk menjaga agar sikap tidak mudah berubah, perlu diadakan penyuluhan setiap bulan dan setiap posyandu, agar tenaga kesehatan bisa menyampaikan pelayanan kesehatan, karena pengetahuan tidak dapat diperoleh dari formal saja, melainkan nonformal seperti kegiatan penyuluhan ini.

SIMPULAN DAN SARAN **Simpulan**

1. Sikap Ibu Pasangan Usia Subur Sebelum Diberikan Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022. Dari 35,7% memiliki sikap favorable dan 64,3% memiliki sifat unfavorable.
2. Sikap Ibu Pasangan Usia Subur Sesudah Diberikan Penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks di Posyandu Jambu 25, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Agustus-September 2022. Dari 100% ibu hamil memiliki sikap favorable.
3. Berdasarkan uji analisa menurut *Mc. Nemar*, bahwa ada Pengaruh Penyuluhan Pap Smear Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS). Yaitu banyak ibu pasangan usia subur yang mendukung terhadap penyuluhan Pap Smear tentang Kanker Serviks dan di harapkan semua masalah khususnya ibu pasangan usia subur mendapatkan pelayanan kesehatan di tenaga kesehatan.

Saran

Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat secara intensif memberikan informasi kepada masyarakat melalui cara penyuluhan, untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear, sehingga masyarakat sadar akan kesehatan dan dapat berpartisipasi untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear. Dan juga bagi Masyarakat diharapkan akan sadar akan kesehatannya dan menyempatkan diri untuk melaksanakan pemeriksaan Pap Smear yang di lakukan oleh petugas kesehatan, sehingga masyarakat dapat mendeteksi secara dini adanya Kanker Serviks atau Kanker Leher Rahim, terutama ibu pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, Y., & Sari, F. (2020). Hubungan Sosiodemografi Wanita Usia Subur dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Sociodemographic Relationship Of Women Reproductive Age With Early Detection Of Cervical Cancer Iva Method. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11.
- Ariga, F. A., Waruwu, C., Amazihono, D., & Waruwu, A. (2020). Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 2(2).
- Aziza, N., Mega, N., & Julia, B. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS dalam Menggunakan Air Bersih Terhadap Kebersihan dan Kesehatan Rumah Tangga di Desa Sidoasih Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 43–47.
- CancerHelps, O. T. (2019). *Stop Kanker*. Agro Media Pustaka.
- Cauna, A., Pratiknjo, M. H., & Deeng, D. (2019). Perilaku Mahasiswa Asal Papua dalam Proses Belajar di Lingkungan Kampus Universitas SAM Ratulangi Manado. *Jurnal of Sosial and Culture, HOLISTIK*, 12(2), 1–19.
- Distinarista, H., Wuriningsih, A. Y., & Laely, A. J. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Erika, Art, N. A., & Fitri, R. F. (2022). Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui program penyuluhan sokratik-demonstrasi. *JUKESHUM; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 80–89.
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.22435/jbmi.v8i1.2580>
- Fajarini, H. (2019). *Ilmu Perilaku dan Etika Profesi Farmasi*. Lakeisha.
- Fathurrohman, M. R., Oktarlina, R. Z., & Islamy, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai Metode Deteksi Lesi Prakanker Serviks di Puskesmas Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019. *Medical Profession Journal of Lampung*, 9(2), 212–217. <http://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/260>
- Fuady, I., Yustina, T., & Prasati, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Article history Accepted 20 April 2021 Address : Available online 25 April 2021 Email : Phone : PENDAHULUAN manusia .

- Wabah sebelumnya. *Jurna Kesehatan, Window Of Health*, 04(02), 116–124.
- Idris, R. A., Meo, M. L. N., & Letor, Y. M. . (2018). Pengaruh Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 2(April), 28–31.
- Latifah, H., Nurachman, E., & Hiryadi. (2020). Menjalani Pemeriksaan Pap Smear Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5, 90–99.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *MUDIMA; Jurnal Multidisplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Masrifah. (2018). Sikap Terhadap Pernikahan pada Penyintas Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 9.
- Mouliza, N., & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(107), 0–5.
- Newsroom, J. (2020). *Serviks dan Payudara, Dominasi Kanker di Jawa Timur*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. [https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/serviks-dan-payudara-dominasi-kanker-di-jawa-timur- /](https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/serviks-dan-payudara-dominasi-kanker-di-jawa-timur-/)
- Prasetya, E. P., Abdulrahman, & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan masyarakat tentang kesehatan, pendidikan dan kreatifitas. *ABDI DOSEN; Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 02.
- Rofika, A. M., & Hariastuti, I. (2020). *Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan pada Usia Anak di Kabupaten Sumenep Social-Cultural Factors Affecting Child Marriage in Sumenep*. 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.12-20>
- Sari, N. I., Engkeng, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik tentang Bahaya Minuman Keras di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, 10(5), 46–53.
- Setyawan, D. A., Devriany, A., Huda, N., Rahmadiliyani, N., & Patriyani, R. E. H. (2021). *Buku Ajar Statistika*. Adab.
- Sholihah, nur A., & Sakinah, S. (2022). *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. NEM.
- Sholikah, S. M. (2022). Pengetahuan WUS Dan Akses Informasi Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Teknologi Kesehatan Borneo*, 3(2), 90–97.
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang dirasakan terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 119–140.
- Siregar, D. N. (2021). *Monograf Vaksin HPV Pencegah Kanker Serviks Sedini Mungkin* (T. Nababan & D. Paninsari (eds.)). UNPRI Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukesih, Usman, Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258–264.
- Thawil, S. M., & Anwar, M. (2021). Empat Dimensi Keadilan Organisasional Yang Dipersepsikan Oleh Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja. *Oikonomia; Jurnal Manajemen*, 17.
- Umami, S. F., Zubaidah, R., Idayanti, T., & Anggraeni, W. (2021). *Deteksi Dini Pencegahan CA Servik dengan Pemeriksaan IVA Pap Smear di Rumah Cantik Almira Beauty Desa Tunggalpajer Kec . Pungging Kab . Mojokerto Bekerja Sama dengan PKBI*. 4(2), 378–382.
- Widyastuti, S. D., & Trisnawati, N. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Mahasiswa STIKes Indramayu. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, 2, 30–35.
- Wirenviona, R., & Riris, I. D. C. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press.
- Yulita, Berawi, K. N., & Suharmanto. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker

Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 643–648.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Zainuddin, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kefarmasian* (ed. II). Airlangga University Press.